

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan (Kusumaningrum, 2010). Perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Menurut Riyanto (2008:22).

Perusahaan membutuhkan modal, modal merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan dalam kelangsungan dan menjamin operasi perusahaan selain sumber daya, material maupun faktor pendukung lainnya. Suatu keputusan yang diambil manajer dalam suatu pembelanjaan harus dipertimbangkan secara teliti, sifat dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana tersebut memiliki konsekuensi finansial yang berbeda. Karena modal dibutuhkan pada setiap perusahaan apalagi jika perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi, maka perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. (Anggelita, Harijanto, dan Victorina, 2018 : 477).

Pengambilan keputusan pendanaan (financing) merupakan kegiatan untuk membiayai usaha suatu perusahaan, dan memilih alternatif investasi yang tepat

dengan menggunakan modal perusahaan tersebut (Devi dan Mulyo, 2013). Masalah keputusan pendanaan akan berkaitan dengan pemilihan sumber dana yang berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (external) dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sayuthi dan Raithari, 2013). Struktur modal suatu aspek yang sangat penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan karena keputusan mengenai struktur modal dapat berpengaruh terhadap kondisi maupun penilaian kinerja keuangan perusahaan yang juga akan mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan (Putri, 2012). Masalah pendanaan merujuk pada permodalan, tugas utama manajemen perusahaan menentukan target struktur modal optimal yang di dalamnya terdapat proporsi antara modal asing atau utang dengan modal sendiri. Semua struktur modal adalah baik. Tetapi kalau dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik (Suad Husnan, 2004: 263). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston 2011:188).

Faktor pertama yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aktiva. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Struktur aktiva yang menunjukkan perimbangan atau perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap (Riyanto, 2011:22) Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang lebih besar akan mengutamakan penggunaan hutang jangka pendek. Jadi, semakin tinggi struktur aktiva yang

merupakan perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap, maka struktur modal perusahaan juga akan semakin tinggi (Gusti dan I Made: 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh Mia, Sahala, dan Sari (2018) menyatakan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal dan penelitian yang dilakukan oleh Arlan dan Lisbeth (2015) menyatakan bahwa Struktur Aktiva terbukti berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

Faktor yang kedua yang mempengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan dapat dinilai dari saham yang beredar. Jika perusahaannya tergolong perusahaan yang besar, maka akan lebih banyak menerbitkan saham untuk memenuhi kebutuhan dananya dalam membiayai kegiatan operasi perusahaan dibandingkan dengan perusahaan kecil (Rizki, Kartika, Anita: 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gusti dan I Made (2018 :6842) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Selain ukuran perusahaan yang mempengaruhi struktur modal, faktor lain yang mempengaruhi yaitu pertumbuhan penjualan.

Menurut Hanafi (2004:345) pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi, akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Siti (2017: 16) menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Namun berbeda dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti dan Gede (2017) menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Fenomena kenaikan ataupun penurunan Struktur Modal tentunya disebabkan oleh faktor-faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi perubahan Struktur Modal tersebut, di dalam tulisan ini akan berfokus kepada tiga variabel penelitian yang lebih spesifik yakni "Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal".

Berikut ini merupakan tabel perkembangan hasil Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

**Tabel 1.1 Data Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal Periode 2014 - 2018**

Nama perusahaan	Tahun	Struktur Aktiva (%)	Ukuran Perusahaan (Ln)	Pertumbuhan Penjualan (%)	Struktur Modal (DER) (%)
PT. Darya Varia	2014	74.84	20.93	0.19	28.45
	2015	75.84	21.04	18.32	98.86
Laboratoria Tbk	2016	69.80	21.14	11.12	41.84
	2017	71.64	21.22	8.56	46.99
	2018	71.50	21.24	7.87	40.20
PT. Indofarma (Persero) Tbk	2014	62.71	27.85	3.28	110.88
	2015	69.64	28.05	17.40	158.76
	2016	61.7	27.95	3.25	139.96
	2017	60.85	28.05	-2.59	190.62
	2018	60.14	27.99	-2.35	190.41

Nama Perusahaan	Tahun	Struktur Aktiva (%)	Ukuran Perusahaan (Ln)	Pertumbuhan Penjualan (%)	Struktur Modal (%)
PT. Kimia Farma Tbk	2014	68.74	28.71	3.97	63.88
	2015	64.91	28.80	7.50	73.79
	2016	63.01	29.05	19.56	103.07
	2017	60.07	29.43	5.43	136.97
	2018	56.75	29.87	24.62	181.85
PT. Kalbe Farma Tbk	2014	65.35	30.15	8.53	26.56
	2015	63.87	30.24	2.98	25.21
	2016	62.86	30.35	8.31	22.16
	2017	60.44	30.44	4.16	19.59
	2018	58.68	30.52	4.42	18.64
PT. Merck Indonesia Tbk	2014	83.07	20.38	7.13	29.42
	2015	75.38	20.27	13.92	35.49
	2016	68.36	20.42	5.22	27.67
	2017	67.28	20.55	11.77	37.62
	2018	77.05	20.95	-47.09	143.71
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2014	65.94	14.85	-7.35	7.08
	2015	61.06	14.84	0.93	7.612
	2016	60.05	14.90	15.47	8.32
	2017	51.57	14.96	0.46	9.05
	2018	46.37	15.02	7.36	14.9

Tabel 1.1 Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Lap. Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi pada Tahun 2014 - 2018.

Keterangan:

Fenomena Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal



Fenomena Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal



Fenomena Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal



Pada tahun 2016 dan 2018 Struktur Aktiva disini mengalami penurunan yang disebabkan oleh kenaikan asset tetap. Kenaikan asset tetap disini disebabkan adanya penambahan asset dan pembayaran uang muka pada pembelian asset tetap, yaitu berupa tanah, mesin, bangunan, kendaraan, dan peralatan yang dibutuhkan perusahaan yang bertujuan untuk menambah produksi agar produk yang dihasilkan dapat menambahkan keuntungan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2016 dan 2018 ukuran perusahaan mengalami penurunan disebabkan oleh kenaikan asset lancar dan asset tetap. Kenaikan asset lancar disini disebabkan oleh kenaikan pada piutang usaha dan persediaan. Sedangkan kenaikan asset tetap disini disebabkan adanya penambahan asset dan pembayaran uang muka pada pembelian asset tetap, yang bertujuan untuk menambah produksi.

Pada tahun 2017 mengalami penurunan pada pertumbuhan penjualan yang disebabkan oleh laba bersih menurun, supply produk menurun dan retail untuk produk menurun. Supply dan retail mengalami penurunan akibat dari penawaran dan permintaan dari produk menurun. Jadi daya jual atau penjualan produk farmasi mengalami penurunan. Dan faktor lainnya yaitu penurunan perekonomian China sebagai mitra dagang terbesar Indonesia dan penurunan kinerja ekonomi secara global.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI”**.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan dalam menentukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.
2. Perusahaan masih mengalami kesulitan dalam menentukan persentase menggunakan sumber dana internal ataupun eksternal.

### **1.2.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah di atas maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana perkembangan Struktur Aktiva pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018.
2. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018.
3. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018.

4. Bagaimana perkembangan Struktur Modal pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018.
5. Seberapa besar pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018 baik secara parsial maupun simultan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Struktur Aktiva pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018.
2. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018.
3. Untuk mengetahui perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018.
4. Untuk mengetahui perkembangan Struktur Modal pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018.

5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018 baik secara parsial maupun simultan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

1. Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan dan mampu memberikan gambaran terhadap manajemen perusahaan atas faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan atas struktur modal mengenai pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI.

2. Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain terutama untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2018.

##### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

1. Peneliti/penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih, khususnya mengenai pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal.

## 2. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam ilmu manajemen, mengenai Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal oleh peneliti lain yang sedang meneliti dalam kajian yang sama

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 – 2018, perusahaannya yaitu:

1. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2. PT. Indofarma (Persero) Tbk
3. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
4. PT. Kalbe Farma Tbk
5. PT. Merck Indonesia Tbk
6. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Kemudian, survey awal dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi PT. Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. PH. H. Mustofa No. 33, Neglasari, Kota Bandung.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahap pertengahan September 2019 hingga dijadwalkan sampai penelitian ini selesai.

**Tabel 1.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Kegiatan																											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul Penelitian	■	■																										
2.	Melakukan Penelitian			■																									
3.	Mencari Data				■																								
4.	Membuat Proposal					■	■	■	■																				
5.	Seminar											■																	
6.	Revisi											■																	
7.	Penelitian Lapangan dan Pengolahan Data													■	■	■	■												
8.	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9.	Sidang																									■	■	■	■

Sumber: Data diolah